

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Melihat tingginya minat petani terhadap budidaya tanaman cabai merah, perlu diadakan upaya peningkatan produksi cabai merah tersebut. Banyak faktor yang diperlukan dalam mengusahakan tanaman agar mendapatkan hasil yang optimum dan mutu yang baik, satu diantara upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil produksi tanaman cabai dengan memanipulasi lingkungan tumbuh yang sangat baik adalah dengan pemakaian mulsa. Mulsa adalah suatu bahan penutup tanah yang digunakan pada budidaya suatu tanaman. Jenis mulsa yang biasa digunakan petani adalah mulsa organik (jerami, tandan kosong kelapa sawit, serasah tumbuh-tumbuhan, daun-daunan) dan mulsa plastik.

Penggunaan mulsa bertujuan untuk mengurangi penyiraman karena penguapan air dari tanah berkurang, menjaga suhu tanah lebih stabil, menekan pertumbuhan tanaman pengganggu (gulma) sehingga mengurangi biaya kerja untuk penyiangan, mengurangi erosi air atau angin, sebagai sumber hara, melindungi permukaan tanah dari pukulan langsung butir-butir air hujan serta mengurangi aliran permukaan, erosi dan kehilangan tanah, dan membantu menjaga suhu tanah serta mengurangi penguapan sehingga mempertahankan kelembaban.

Keuntungan dari penggunaan mulsa organik yaitu lebih ekonomis, dapat diperoleh secara gratis, memberikan efek menurunkan suhu tanah, dapat menghambat pertumbuhan tanaman pengganggu (gulma) dan dapat terurai sehingga menambah kandungan bahan organik dalam tanah. Keuntungan dari penggunaan mulsa anorganik yaitu dapat diperoleh setiap saat, mengurangi evapotranspirasi, meningkatkan hasil panen, mempercepat masa panen 7-14 hari, menghemat penggunaan air, mengurangi kehilangan hara dari pupuk karena aliran air pada permukaan tanah tertahan oleh mulsa sehingga unsur hara tidak akan hilang oleh pencucian dan menjaga nutrisi bagi tanaman pada daerah perakaran sehingga penggunaan nutrisi lebih efisien.

Hasil penelitian Yulimasni, dkk. (2003) dilaporkan bahwa penggunaan mulsa plastik hitam perak mampu menekan populasi serangga aphids dan

serangan penyakit busuk buah antraknosa serta meningkatkan hasil cabai merah secara nyata. Penelitian yang dilakukan oleh Barus (2006) menunjukkan bahwa produksi cabai tertinggi diperoleh pada perlakuan penggunaan mulsa plastik hitam perak menunjukkan berbeda sangat nyata terhadap penggunaan mulsa plastik hitam dan tanpa mulsa.

Hasil penelitian Darmawan, dkk. (2014) menunjukkan bahwa pemberian mulsa plastik hitam pada tanaman cabai rawit memberikan pengaruh yang nyata terhadap tinggi tanaman (82,35 cm) dan hasil produksi juga menunjukkan hasil tertinggi setelah perlakuan mulsa perak. Menurut penelitian Koryati (2004) perlakuan penggunaan mulsa terbaik adalah perlakuan mulsa plastik hitam perak dan diikuti dengan penggunaan mulsa alang-alang dan mulsa jerami padi pada tanaman cabai merah. Menurut penelitian Damaiyanti, dkk. (2013) menunjukkan bahwa pemulsaan organik pada tanaman cabai dapat meningkatkan secara nyata tinggi tanaman, luas daun, jumlah daun, jumlah panen total per tanaman, bobot segar buah per tanaman dan diameter buah. Perlakuan mulsa batang jagung, mulsa jerami dan mulsa orok-orok lebih baik dibandingkan dengan mulsa kayu apu, mulsa eceng gondok, mulsa kara bengkok dan perlakuan tanpa mulsa karena dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil panen buah pada tanaman cabai besar.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, penulis telah melakukan penelitian dengan judul “Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Menggunakan Berbagai Jenis Mulsa”.

1.2. Tujuan

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh berbagai jenis mulsa terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah (*Capsicum annum* L.).

1.3. Manfaat

Manfaat dari penelitian adalah memberikan informasi kepada petani tentang penggunaan mulsa yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah (*Capsicum annum* L.).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4. Hipotesis

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hipotesis penelitian adalah:

- H0 : penggunaan jenis mulsa tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah (*Capsicum annum* L.)
- H1 : penggunaan jenis mulsa memberikan pengaruh yang nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah (*Capsicum annum* L.)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

